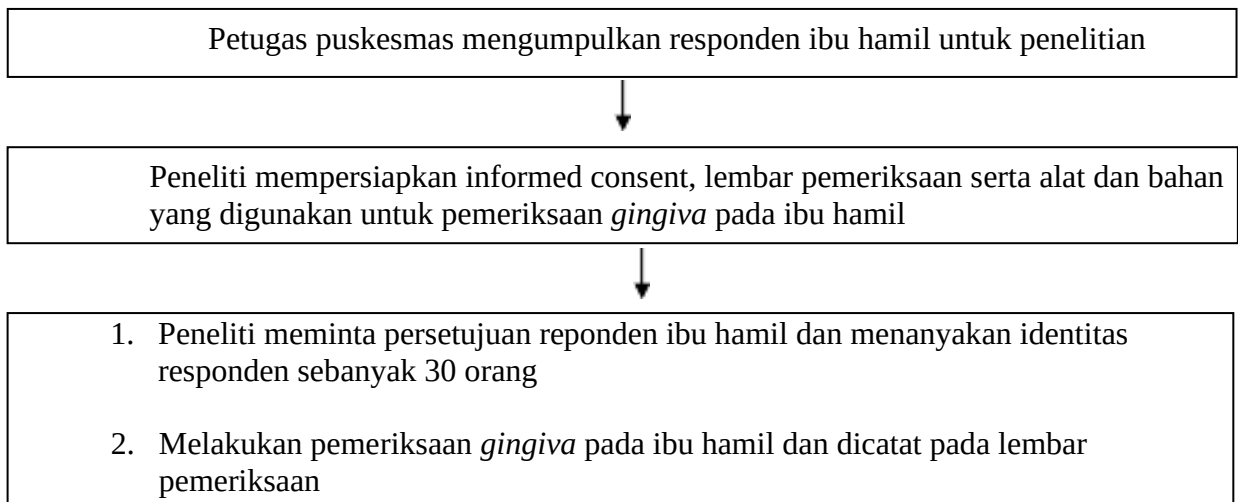


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *survey*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas I Denpasar Utara, Tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 April-15 April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.

2. Populasi penelitian

Responden dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2024.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden, dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Seluruh Ibu Hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara pada saat penelitian.
- 2) Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara dengan kondisi sakit (batuk, pilek) dan bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang tidak berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara pada saat penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder berupa daftar Ibu Hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara yang meliputi nama, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan trimester kehamilan. Data primer yang diambil oleh peneliti dengan cara pemeriksaan langsung kepada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung terhadap ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data :

- a. Alat *diagnostic set* (kaca mulut, sonde, pinset, dan excavator) ,
- b. *Nierbekken*,
- c. *Periodontal probe*,
- d. Larutan klorin,
- e. Kartu pemeriksaan *gingivitis*,
- f. *Informed consent*,
- g. APD (gown, masker, handscoon),
- h. Senter.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.

- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. Pemindahan data/*tabulating* adalah langkah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel induk selanjutnya dianalisis secara univariat, yaitu untuk mencapai presentase, rata-rata, dan modus.

- a. Menghitung persentase kondisi gingiva yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan trimester I,II, dan III kehamilan dengan menggunakan rumus berikut :

- 1)
$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan trimester I,II,III kehamilan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
- 2)
$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan trimester I,II,dan III kehamilan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
- 3)
$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan trimester I,II,dan III kehamilan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
- 4)
$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan trimester I.II.dan III kehamilan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung persentase kondisi gingiva yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil dengan menggunakan rumus berikut :

- 1)
$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$2) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$3) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$4) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

c. Menghitung persentase kondisi gingiva yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil dengan menggunakan rumus berikut :

$$1) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$2) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$3) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$4) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

d. Menghitung persentase kondisi gingiva yaitu sehat, peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil dengan menggunakan rumus berikut :

$$1) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$2) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$3) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$4) \frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- e. Menghitung persentase tingkat *gingivitis* yaitu peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas I Denpasar Utara sebagai berikut ::

- 1) $\frac{\Sigma \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\Sigma \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$
- 3) $\frac{\Sigma \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika untuk melakukan setiap kegiatan penelitian secara bertanggung jawab dan mendidik. (Setiabudy, 2015). Etika penelitian adalah :

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa

responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.